

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH
PADA AWALNYA, ALLAH TIDAK BERCAHAYA**

Ahmad Sudirman

**Stockholm - SWEDIA
26 September 2021**

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BENARKAH PADA AWALNYA,
ALLAH TIDAK BERCAHAYA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang, benarkah pada awalnya, Allah tidak bercahaya, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, benarkah pada awalnya, Allah tidak bercahaya, tersimpan dalam ayat-ayat:

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui (Fushshilat : 41: 12)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70:4)

"Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu. (Al Jin : 72: 26)

"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.(Az Zumar: 39: 67). Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman. (Al Mu'min : 40: 59)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai, pada awalnya, Allah tidak bercahaya, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese, pada awalnya, Allah tidak bercahaya, cahaya muncul setelah lahir bintang, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PADA AWALNYA ALAM SEMESTA GELAP

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa... (Fushshilat : 41: 12)*

Ternyata, waktu yang diperlukan oleh Allah untuk *"...menjadikan...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* memerlukan waktu *"...dua hari... Fushshilat : 41: 12)*

Sekarang, timbul pertanyaan

Berapa lama *"..dua hari... (Fushshilat : 41: 12)* itu?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70:4)**

Ternyata, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Nah sekarang, sebelum terciptanya **"...tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)** yang disebut dengan alam semesta yang terlihat oleh mata manusia sekarang , ternyata **"...ghaib...(Al Jin : 72: 26)**

Artinya, pada awalnya, yang ada hanya energi Allah, yang melahirkan quark dan atom. Tidak ada cahaya Allah. Pada waktu itu gelap gulita.

CAHAYA ALLAH TIMBUL SETELAH ATOM-ATOM HIDROGEN MELAHIRKAN BINTANG YANG PERTAMA

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Ternyata, **"Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)** adalah muncul setelah atom-atom hidrogen bergabung melahirkan bintang yang pertama di alam semesta.

Artinya,bintang pertama itu bahan bakarnya adalah atom hidrogen.

Nah, karena atom-atom hidrogen bertabrakan satu sama lainnya, dengan bantuan fusi nuklir, menimbulkan cahaya gamma, dimana cahaya gamma ini dibawa oleh photon, keluar dari bintang, menyinari alam sekelilingnya.

Sebagaimana sinar matahari sekarang, yang timbul karena bertabrakan atom hidrogen melalui fusi nuklir dalam matahari, timbul cahaya gamma, dibawa oleh photon, sampai ke bumi, bumi jadi terang.

Jadi,**"Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)** lahir, setelah atom-atom hidrogen melahirkan bintang pertama.

Kapan **"Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)** lahir ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: **"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari...(Fushshilat : 41: 12)**

Artinya, sebelum **"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)** diciptakan, **"Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)** sudah bersinar, sekitar 200 000000 tahun menurut perhitungan manusia, tetapi kalau menurut perhitungan Allah adalah 11 hari.

Jadi, 11 hari menurut perhitungan Allah, dari sejak muncul quark melalui energi Allah, kemudian lahir atom hidrogen, baru lahir bintang yang pertama di alam semesta ini.

Nah, sekarang, setelah 11 hari menurut perhitungan Allah, lahirlah **"Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)**

Sekarang terbongkarlah sudah, rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)** adalah timbul, setelah bintang pertama lahir, melalui atom-atom hidrogen, 11 hari menurut perhitungan Allah atau 200 000000 tahun menurut perhitungan manusia, dari sejak quark pertama muncul melalui energi Allah.

Atau dengan kata lain, 11 hari menurut perhitungan Allah atau 200 000000 tahun menurut perhitungan manusia, dari sejak alam semesta ini tercipta, melalui energi Allah yang melahirkan quark, baru lahir **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa... (Fushshilat : 41: 12)**

Ternyata, waktu yang diperlukan oleh Allah untuk **"...menjadikan...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)** memerlukan waktu **"...dua hari... Fushshilat : 41: 12)**

Sekarang, timbul pertanyaan

Berapa lama **"..dua hari... (Fushshilat : 41: 12)** itu?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70:4)**

Ternyata, 1 hari menurut perhitungan Allah adalah sama dengan 50 000 tahun menurut perhitungan manusia.

Nah sekarang, sebelum terciptanya **"...tujuh langit... (Fushshilat : 41: 12)** yang disebut dengan alam semesta yang terlihat oleh mata manusia sekarang , ternyata **"...ghaib...(Al Jin : 72: 26)**

Artinya, pada awalnya, yang ada hanya energi Allah, yang melahirkan quark dan atom. Tidak ada cahaya Allah. Pada waktu itu gelap gulita.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Ternyata, **"Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)** adalah muncul setelah atom-atom hidrogen bergabung melahirkan bintang yang pertama di alam semesta.

Artinya,bintang pertama itu bahan bakarnya adalah atom hidrogen.

Nah, karena atom-atom hidrogen bertabrakan satu sama lainnya, dengan bantuan fusi nuklir, menimbulkan cahaya gamma, dimana cahaya gamma ini dibawa oleh photon, keluar dari bintang, menyinari alam sekelilingnya.

Sebagaimana sinar matahari sekarang, yang timbul karena bertabrakan atom hidrogen melalui fusi nuklir dalam matahari, timbul cahaya gamma, dibawa oleh photon, sampai ke bumi, bumi jadi terang.

Jadi,**"Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)** lahir, setelah atom-atom hidrogen melahirkan bintang

pertama.

Kapan "*Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)*" lahir ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia ayat: "*Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari...(Fushshilat : 41: 12)*"

Artinya, sebelum "*...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)*" diciptakan, "*Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)*" sudah bersinar, sekitar 200 000000 tahun menurut perhitungan manusia, tetapi kalau menurut perhitungan Allah adalah 11 hari.

Jadi, 11 hari menurut perhitungan Allah, dari sejak muncul quark melalui energi Allah, kemudian lahir atom hidrogen, baru lahir bintang yang pertama di alam semesta ini.

Nah, sekarang, setelah 11 hari menurut perhitungan Allah, lahirlah "*Allah cahaya langit...(An Nuur : 24: 35)*"

Sekarang terbongkarlah sudah, rahasia dibalik ayat: "*Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*" adalah timbul, setelah bintang pertama lahir, melalui atom-atom hidrogen, 11 hari menurut perhitungan Allah atau 200 000000 tahun menurut perhitungan manusia, dari sejak quark pertama muncul melalui energi Allah.

Atau dengan kata lain, 11 hari menurut perhitungan Allah atau 200 000000 tahun menurut perhitungan manusia, dari sejak alam semesta ini tercipta, melalui energi Allah yang melahirkan quark, baru lahir "*Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*"

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se